



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
NET PROFIT MARGIN (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA),
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

DISUSUN OLEH :

SRI LESTARI

NIM. 11773200094

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M/1443 H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER),
NET PROFIT MARGIN (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA),
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



DISUSUN OLEH :

SRI LESTARI
NIM. 11773200094

PROGRAM STUDI S1

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M/1443 H



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

: SRI LESTARI
 : 11773200094
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : S1 AKUNTANSI
 : PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), NET PROFIT MARGIN (NPM), RETURN ON ASSET (ROA), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020)
 : KAMIS, 07 OKTOBER 2021

Pekanbaru, 26 Oktober 2021

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19740420 200604 2 002

MENGETAHUI

**DEKAN
 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 Akuntansi**



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

Faiza Muklis, S.E., M.Si., Ak
 NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: SRI LESTARI
 : 11773200094
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI S1
 : PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020)
 : KAMIS, 07 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
 KETUA PENGUJI

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, SE., M.Si, Ak, CA
 NIP. 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

PENGUJI II

Dr. Dony Martias, SE, MM
 NIP. 19760306 200710 1 004

Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, Ak
 NIP. 19841229 201101 2 010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sri Lestari

Nim : 11773200094

Tempat/Tgl. Lahir : Balam, 28 September 1999

Fakultas/Pascasajana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya:

Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya• dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pemyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.



Pekanbaru, 27 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan

SRI LESTARI

NIM : 11773200094

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), *RETURN ON ASSET* (ROA), DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)**

Oleh :

SRI LESTARI
NIM. 11773200094

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on asset*, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi data panel. Data diuji dengan menggunakan aplikasi *Eviews9*. Berdasarkan hasil uji pengaruh *current ratio* terhadap pertumbuhan laba diperoleh hasil uji memiliki t_{hitung} sebesar $-1.293919 > t_{tabel} 1.68195$ dengan probabilitas $0.2053 < 0,05$ yang berarti bahwa CR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *debt to equity ratio* memiliki $t_{hitung} -0.295440 < t_{tabel} 1.68195$ dengan probabilitas $0.7696 > 0,05$ yang berarti bahwa DER tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *net profit margin* memiliki $t_{hitung} -3.805880 < t_{tabel} 1.68195$ dengan probabilitas $0.0006 < 0,05$ yang berarti bahwa NPM berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hasil uji *return on asset* memiliki $t_{hitung} 3.848345 > t_{tabel} 1.68195$ dengan probabilitas $0.0006 < 0,05$ menunjukkan hasil penelitian ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Dan hasil uji ukuran perusahaan memiliki $t_{hitung} 2.459610 > t_{tabel} 1.68195$ dengan probabilitas sebesar $0.0197 < 0.05$ yang berarti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji dan syukur tak henti penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya karena atas izin-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019)**”. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, ayah dan ibu tercinta yang tak henti-hentinya telah memberikan motivasi, doa serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Untuk ketiga saudara kandung yaitu abang Saman Abdullah, kakak Sri Wahyuni, dan kakak Sri Sundari terimakasih selalu memberikan doa, semangat dan dukungan selama menjalankan kuliah.
3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau beserta Staff.
4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Julina, SE., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan dan nasehat selama perkuliahan.
9. Ibu Faiza Muklis, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, M.M.Ak, CA selaku pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan penuh kesabaran memberikan arahan juga bimbingan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan serta menambah wawasan selama belajar dibangku perkuliahan.
12. Seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu dari segi administrasi selama penulis menimba Ilmu di Podi Akuntansi.
13. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi serta perizinan yang dibutuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk sahabat-sahabat saya Arifelna Mendra dan Andre Kurniawan yang telah memberikan doa, motivasi serta bersedia mendengarkan keluhan selama menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk my team Nihayatuz Zain, Silvia Elvis, Desi Nur Indah Sari, Ega Cindy Claudia, Hairunnisak, Khairil Fadil, Neny Afriliyani yang sedikit banyaknya memberikan masukan, bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Untuk teman-teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan Akuntansi E angkatan 2017, serta kelas konsentrasi Akuntansi Keuangan A angkatan 2017.
17. Serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga semua bantuan yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah SWT. Terimakasih yang sangat berharga bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa penulis skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Jazakumullah Khairan Katsiran, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Amin Ya Rabbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Agustus 2021

Penulis

Sri Lestari
NIM. 11773200094

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Signal (<i>Signaling Teory</i>).....	13
2.2 Pertumbuhan Laba.....	15
2.2.1 Pengertian dan Karakteristik Laba	15
2.2.2 Pengertian Pertumbuhan Laba	17
2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba	18
2.2.4 Analisis Pertumbuhan Laba	19
2.3 Rasio Keuangan.....	20
2.3.1 <i>Current Ratio</i> (CR).....	21
2.3.2 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	23
2.3.3 <i>Net Profit Margin</i> (NPM).....	24
2.3.4 <i>Return On Asset</i> (ROA).....	25
2.4 Ukuran Perusahaan.....	26
2.4.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	26
2.4.2 Kategori Ukuran Perusahaan.....	27
2.4.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan	28
2.5 Perspektif Islam Mengenai Akuntansi.....	30
2.6 Penelitian Terdahulu.....	33
2.7 Kerangka Konseptual	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.11.1	Pengembangan Hipotesis	43
BAB III		51
3.1	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
3.2	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	52
3.2.1	Variabel Dependen (Y)	52
3.2.2	Variabel Independen (X).....	52
3.3	Teknik Pengambilan Sampel	57
3.3.1	Populasi	57
3.3.2	Sampel.....	58
3.4	Jenis dan Sumber Data	60
3.4.1	Jenis Data	60
3.4.2	Sumber Data.....	60
3.5	Metode Pengumpulan Data	60
3.5.1	Dokumentasi	60
3.5.2	Penelitian Kepustakaan	61
3.6	Metode Analisis	61
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	61
3.7	Uji Asumsi Klasik	62
3.7.1	Uji Normalitas.....	62
3.7.2	Uji Multikolinieritas.....	63
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	64
3.7.4	Uji Autokorelasi	64
3.8	Analisis Regresi Data Panel	65
3.8.1	Estimasi Regresi Data Panel	66
3.8.2	Pemilihan Model Regresi.....	69
3.9	Uji Hipotesis.....	72
3.9.1	Uji F	72
3.9.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	74
3.9.3	Uji t.....	74
BAB IV		79
4.1	Hasil Penelitian.....	79
4.1.1	Analisis Statistik Deskriptif	80
4.1.2	Uji Asumsi Klasik	84
4.1.3	Model Regresi Data Panel.....	88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.4	Estimasi Regresi Data Panel	93
4.1.5	Analisis Regresi Data Panel	97
4.1.6	Hasil Pengujian Hipotesis	102
4.2	Pembahasan	108
4.2.1	Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	108
4.2.2	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	109
4.2.3	Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	111
4.2.4	Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba	112
4.2.5	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	113
BAB V		115
1	Kesimpulan	115
2	Saran	116

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

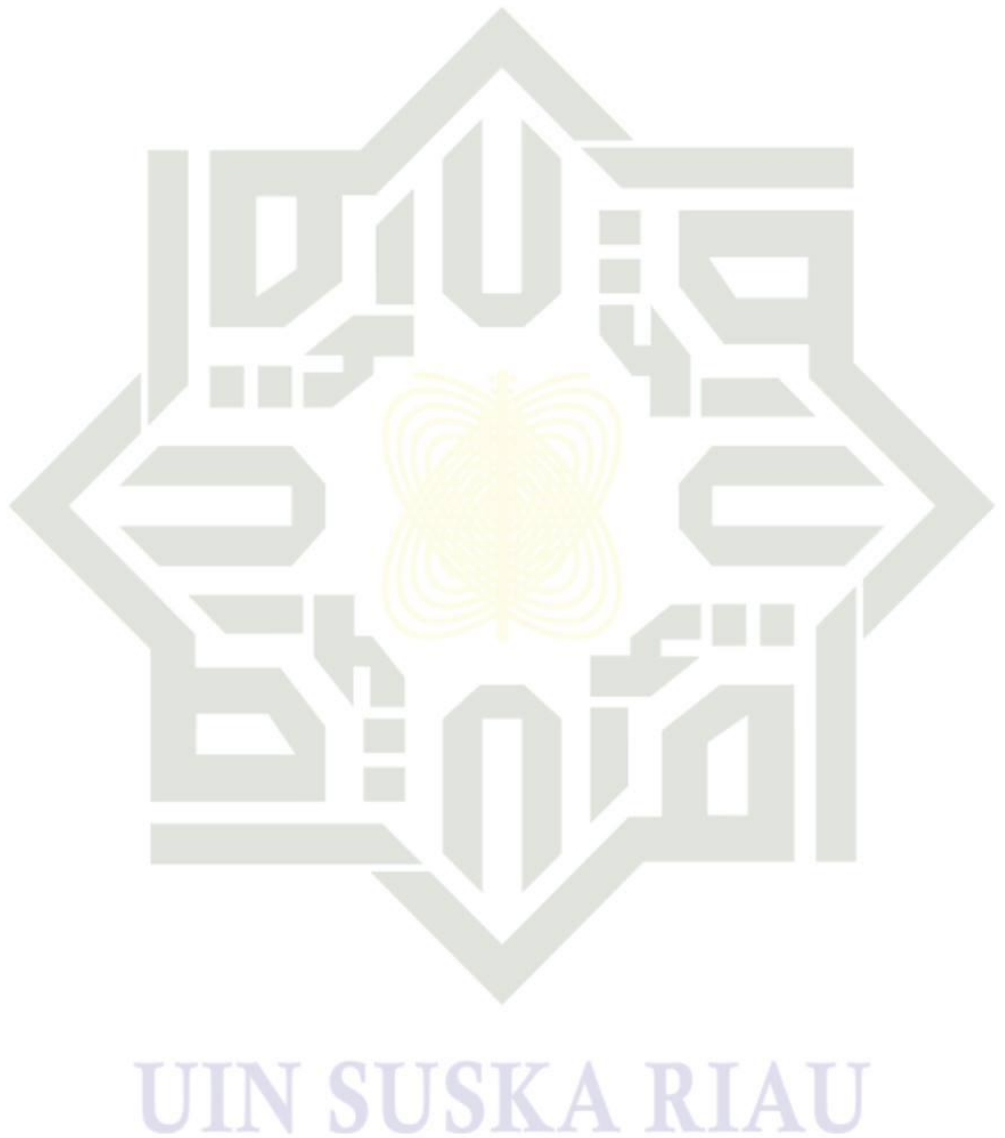
Tabel 1. 1 Daftar Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2016-2019	6
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3. 1 Operasional Variabel.....	55
Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019.....	57
Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel	59
Tabel 3. 4 Sampel Penelitian.....	59
Tabel 4. 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	81
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	85
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas	86
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	87
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Data Panel CEM.....	89
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel FEM	90
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel REM.....	92
Tabel 4. 9 Hasil Uji <i>Chow</i>	94
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Hausman</i>	95
Tabel 4. 11 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	96
Tabel 4. 12 Uji Pemilihan Metode Regresi Data Panel	97
Tabel 4. 13 Hasil Regresi Data panel <i>Fixed Effect Model</i>	98
Tabel 4. 14 Hasil Uji <i>t</i>	102
Tabel 4. 15 Hasil Uji <i>F</i>	107
Tabel 4. 16 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	42
-------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi persaingan yang ketat dalam bisnis atau usaha perusahaan untuk memiliki kemampuan yang kuat dan konsisten dalam mencapai tujuan. Perusahaan didirikan dengan tujuan salah satunya untuk memperoleh keuntungan secara maksimal. Pencapaian tingkat laba yang diperoleh sangat menentukan keberlangsungan dan kemajuan perusahaan. Perolehan laba dapat digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan usaha dan memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.

Perusahaan dituntut mencapai kinerja yang optimal, yaitu mencapai tujuan yang layak dan mendorong manajemen untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan secara teratur setiap periode tertentu. Informasi akuntansi mengenai kegiatan operasi perusahaan dan posisi keuangan perusahaan dapat diperoleh dari laporan keuangan. Laporan keuangan menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan investasi bagi investor atau calon investor. Tindakan analisis atas laporan keuangan perlu dilakukan. Salah satu alat analisis atas laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis *Ratio Financial Statement* (bentuk rasio). Laporan keuangan merupakan laporan akuntansi utama yang mengkomunikasikan

informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat analisis ekonomi dan peramalan untuk masa depan yang akan datang (Wijaya, 2013).

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya. Rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dapat digunakan untuk mengukur komposisi perubahan kenaikan atau penurunan kondisi dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut (Mahaputra, 2012). Rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas.

Pertumbuhan laba yang baik mengartikan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan. Pertumbuhan laba merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik (Rachmawati dan Hidayani, 2014).

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi laba. Pertama, *current ratio* sebagai salah satu rasio likuiditas atau rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya (Kasmir, 2010). Penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra (2012) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Ima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Andriyani (2015) menunjukkan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *debt to equity ratio* yang merupakan rasio solvabilitas untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Menurut Rantika (2016), *Debt to Equity Ratio* merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan (Sudana, 2011:11). Berdasarkan Penelitian yang dilakukan oleh Nuryatno (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Heikal, Khaddafi dan Ummah (2014) yang menunjukkan bahwa DER berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian yang dilakukan oleh Halimatus Sa'diyah dan Mukti Kemarauwana (2015) pada variabel Debt to Equity Ratio menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor lain dapat mempengaruhi laba adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net profit margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Menurut Sudana (2011), *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Heikal,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khaddafi, Dan Ummah (2014) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Asian A Umobong (2015) bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba.

Return on Asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir, 2012:197). Menurut Hanafi (2012), *Return on Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan total asset. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2018) menunjukkan bahwa *Return on Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khaldun dan Muda (2014) yang menghasilkan penelitian menunjukkan *Return on Asset* secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Faktor lain yang mempengaruhi adanya pertumbuhan laba adalah ukuran perusahaan (*Firm Size*). Ukuran perusahaan juga merupakan suatu indikator untuk mengetahui keadaan suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dari nilai total assets perusahaan tiap tahun. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi pertumbuhan laba dan nilai perusahaan. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan. Ukuran (*size*) perusahaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kapitalisasi pasar atau penjualan yang besar telah menunjukkan prestasi suatu perusahaan (Sitanggang, 2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alfitri & Sitohang (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan pendapat Yohanas (2014) yang menyatakan apabila tidak terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba.

Sepanjang tahun 2020, industri penyedia makanan dan minuman mengalami kinerja yang negatif sebesar 6,89%. Kinerja yang negatif ini ternyata hanya terjadi pada tahun 2020, atau sepanjang tahun 2019 dan sebelumnya, kinerja di sektor industri penyedia makanan dan minuman selalu positif dan tumbuh. Negatifnya kinerja sepanjang tahun 2020 dikarenakan efek dari pandemi Covid-19. Hal ini terjadi pada perusahaan GOOD, dimana kinerja keuangan produsen brand kacang garuda ini mengalami penurunan laba, hal ini disebabkan karena efek dari pandemi. Laba bersih GOOD anjlok 28,79% menjadi Rp 211,94 miliar pada kuartal III tahun 2020. Angka ini turun dimana pada tahun 2019 perusahaan mampu membukukan laba bersih sebesar Rp 297, 67 miliar di periode yang sama. Amblasnya laba GOOD diikuti oleh merosotnya penjualan perusahaan. Pada periode 9 tahun 2020, perusahaan makanan dan minuman ini mencatat penurunan penjualan sebesar 9,52% menjadi Rp 5,74 triliun dari tahun sebelumnya Rp 6,34 triliun. (www.cncbindonesia.com)

Dengan demikian kondisi laporan keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, dimana pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba mengalami fluktuasi berupa kenaikan dan penurunan laba, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Daftar Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2017-2020

No	KODE	Pertumbuhan Laba %			
		2017	2018	2019	2020
1	ADES	-31,65	38,48	58,40	61,88
2	CEKA	-56,98	-13,75	132,55	-15,62
3	CLEO	27,79	26,09	106,69	1,54
4	DLTA	9,93	20,86	-6,01	-61,15
5	HOKI	9,45	88,05	15,00	-63,33
6	ICBP	-2,43	31,49	15,05	38,41
7	MLBI	34,61	-7,36	-1,53	-76,32
8	MYOR	17,45	7,49	15,85	2,88
9	ROTI	-51,62	-6,05	85,98	-28,71
10	SKLT	11,26	39,11	40,65	-5,39
11	STTP	24,03	18,08	89,19	30,26
12	ULTJ	0,26	-1,42	47,64	7,12

Sumber : Data olahan, 2021

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa pertumbuhan laba 12 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman selama tahun 2017 hingga 2020 sangat bervariasi serta mengalami peningkatan dan penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada perusahaan CEKA (Wilmar Cahaya Indonesia Tbk) tahun 2019 yaitu sebesar 132,55% dan pertumbuhan laba terendah juga terjadi pada perusahaan MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk) tahun 2020 yaitu sebesar -63,33% (tanda negatif berarti pertumbuhannya mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya).

Dari fenomena diatas dapat dilihat bahwa, tingkat perolehan laba bersih pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman secara umum terus mengalami

kenaikan dan penurunan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali, peneliti tertarik membahas masalah tersebut dan melakukan penelitian mengenai pertumbuhan laba sesuai dengan masalah yang terjadi, yang dipengaruhi oleh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan. Alasan peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena sektor industri makanan dan minuman sebagai merupakan salah satu sektor usaha yang akan terus mengalami pertumbuhan (Aziz, 2014). Selain itu industri makanan dan minuman merupakan peranan penting di masyarakat karena pada dasarnya manusia memiliki kebutuhan makan dan minum untuk menunjang kehidupan. Ditambah dengan meningkatnya jumlah penduduk Indonesia sehingga akan mengakibatkan permintaan makanan dan minuman pun semakin tinggi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Yunira Susiati Manalu, dkk (2020) yang berjudul “*The Influence Of Financial Ratios Towards Profit Growth (An Empirical Study On Mining Companies In Indonesia Stock Exchange 2016-2019)*” dimana penelitian ini menggunakan CR, DER, TATO, dan NPM sebagai rasio variabel penelitian. Hasil menunjukkan DER, NPM, dan TATO secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan CR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti acuan terletak pada rasio variabel yaitu ROA dan Ukuran Perusahaan. Alasan memilih ROA dalam penelitian ini adalah karena ROA menggambarkan seberapa besar pengelolaan atau penggunaan asset sebuah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan melihat seberapa besar laba bersih yang dihasilkan. Dalam penelitian ini ROA dari tahun ke tahun mengalami naik dan turun dimana tahun 2018 perusahaan makanan dan minuman nilai ROA mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman. Perbedaan lainnya yaitu perusahaan, sampel perusahaan dan tahun penelitian.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : ***“Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”***.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka Penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- c. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- d. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
- e. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Menganalisis pengaruh *Return on Asset* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Terdapat manfaat dari penelitian ini, yaitu :

- a. Bagi Peneliti

Telah disusun penelitian yang bermanfaat ketika memperdalam pengetahuan penelitian serta mengembangkan ide-ide tentang pertumbuhan laba perusahaan.

- b. Bagi Investor

Dapat dimanfaatkan penelitian ini bagi seorang calon investor ketika menilai pada keberhasilan atau tidaknya dalam kinerja perusahaan untuk menghasilkan laba bersih. Dengan adanya penelitian yang membahas tentang pertumbuhan laba, semakin memudahkan calon investor untuk mengambil keputusan investasi untuk masa mendatang.

- c. Bagi Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapat dimanfaatkan perusahaan penelitian ini dalam mengambil strategi untuk mengambil strategi kinerja keuangan dalam mendukung manajemen dan pemilik perusahaan memilih keputusan dan perencanaanya dalam kegiatan manajemen berdasarkan pada hasil penelitian.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dalam uraian selanjutnya, maka sistematika penulisan disusun sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dan juga untuk menciptakan serangkaian mekanisme penelitian yang dimana di dalamnya terdapat rumusan masalah yang membutuhkan jawaban, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka penelitian yang digunakan untuk memperjelas maksud penelitian dan membantu dalam berfikir secara logis serta hipotesis yang digunakan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan bagian yang didalamnya menjelaskan bagaimana penelitian ini dilaksanakan secara operasional. Dalam bagian ini diuraikan mengenai metode pendekatan, jenis data dan sumber, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum objek penelitian serta membahas tentang sampel dan variabel yang berkaitan dengan penelitian, analisis data yang bertujuan untuk menyederhanakan data agar mudah untuk dibaca oleh pihak lain.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil evaluasi yang telah dirangkum menjadi suatu kesimpulan dari pembahasan pada bab sebelumnya, serta keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian sebelumnya.

UIN SUSKA RIAU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Signal (*Signaling Theory*)

Menurut Sari (2016), teori signal (*Signalling Theory*) menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Dorongan tersebut timbul karena adanya informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak luar, dimana perusahaan mengetahui informasi internal perusahaan yang relatif lebih banyak dan lebih cepat dibandingkan pihak luar seperti investor dan kreditor.

Kurangnya informasi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan mengurangi informasi asimetri. Sebagai contoh, perusahaan mungkin memiliki peluang investasi yang lebih baik dari pada perusahaan lain. Informasi tersebut akan berguna bagi para investor. Salah satu cara untuk mengurangi informasi asimetri adalah dengan memberikan sinyal pada pihak lain, salah satunya berupa informasi keuangan yang dapat mengurangi ketidakpastian, mengenai perusahaan yang akan datang. Sinyal ini berupa informasi yang menyatakan bahwa perusahaan A lebih baik daripada perusahaan B atau perusahaan lainnya. Sinyal juga dapat berupa

informasi yang dapat dipercaya terkait gambaran atau prospek perusahaan di masa yang akan datang (Brigham dan Houston, 2016).

Sinyal yang baik bagi suatu perusahaan merupakan hal yang sangat penting untuk mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen maupun investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Pertumbuhan laba atau keuntungan yang terus meningkat di setiap periodenya salah satu cara memberikan sinyal yang baik kepada investor maupun kreditur. Hal ini harus dilakukan manajemen dalam menyampaikan informasi yang berupa laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan demi keberhasilan perusahaan tersebut dalam meningkatkan modal maupun menjalankan kegiatan operasionalnya (Sugiyono, 2013: 584).

Teori signal menurut Godfrey et al (2010) mengatakan teori signal berbicara mengenai manajer yang menggunakan komponen-komponen dalam laporan keuangan untuk memberikan tanda atau signal mengenai tujuan masa depan. Menurut teori ini, jika manajer mengharapkan suatu tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi dimasa depan, perusahaan akan berusaha memberikan signal itu kepada investor melalui akun-akun yang terdapat dilaporan keuangan, seperti aset lancar, hutang lancar, kewajiban jangka pendek, penjualan, dan lain-lain. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik maka manajer perusahaan akan memiliki sebuah ide untuk melaporkan berita yang positif agar mereka tidak dianggap memiliki kinerja yang buruk. Salah satu faktor penting untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengambil keputusan investor adalah pentingnya memprediksi pertumbuhan laba perusahaan.

2.2 Pertumbuhan Laba

2.2.1 Pengertian dan Karakteristik Laba

Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan laba. Pengertian laba secara operasional merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasi yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan biaya tersebut (Wahyuni dan Gunawan, 2013). Sedangkan laba menurut IAI adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi permodalan modal.

Menurut Cahyaningrum (2012) besar kecilnya laba sebagai pengukur kenaikan sangat bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan biaya. Jadi dalam hal ini laba hanya merupakan angka artikulasi dan tidak didefinisikan tersendiri secara ekonomis seperti halnya aktiva atau hutang. Cahyaningrum (2012) menyebutkan bahwa laba memiliki beberapa karakteristik antara lain sebagai berikut :

- a. Laba didasarkan pada transaksi yang benar-benar terjadi,
- b. Laba didasarkan pada postulat periodisasi, artinya merupakan prestasi perusahaan pada periode tertentu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Laba didasarkan pada prinsip pendapatan yang memerlukan pemahaman khusus tentang definisi, pengukuran dan pengakuan pendapatan,
- d. Laba memerlukan pengukuran tentang biaya dalam bentuk biaya historis yang dikeluarkan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan tertentu,
- e. Laba didasarkan pada prinsip penandingan (*matching*) antara pendapatan dan biaya yang relevan dan berkaitan dengan pendapatan tersebut.

Perbandingan yang tepat atas pendapatan dan biaya tergambar dalam laporan rugi laba. Penyajian laba melalui laporan tersebut merupakan fokus kinerja perusahaan yang penting. Kinerja perusahaan merupakan hasil dari serangkaian proses dengan mengorbankan berbagai sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba (Cahyaningrum, 2012).

Menurut Andriyani (2015), laba adalah salah satu hal yang penting dalam sebuah perusahaan, laba terdiri atas beberapa jenis yaitu:

- a. Laba kotor, yaitu selisih antara hasil penjualan dengan harga pokok penjualan.
- b. Laba operasional, merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomiannya.
- c. Laba sebelum dikurangi pajak atau EBIT (*Earning Before Tax*), adalah laba operasional ditambah hasil dan biaya di luar operasi biasa perusahaan.

- d. Laba setelah pajak atau laba bersih, yaitu laba yang telah dikurangi seluruh pajak yang ada.

2.2.2 Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar oleh para stakeholder untuk pengambilan keputusan (Nia, 2013).

Pertumbuhan laba adalah salah satu informasi prediksi yang sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan yang menggambarkan prospek hasil usaha dan keadaan keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan dan perubahan laba masa lalu (Anggani, 2017).

Menurut Rachmawati dan Handayani (2014), pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan pertumbuhan laba adalah perubahan persentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Pertumbuhan laba yang positif mencerminkan bahwa perusahaan telah dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan, dan begitu juga sebaliknya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya, Stice, et al (2015) :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih Tahun t = Laba bersih tahun berjalan

Laba Bersih Tahun $t-1$ = Laba bersih tahun sebelumnya

2.2.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Laba

Menurut Victorson Taruh dkk (2012: 40) menyebutkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor antara lain:

- a. Besarnya perusahaan, Semakin besar suatu perusahaan, maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.
- b. Umur perusahaan, Perusahaan yang baru berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga ketepatannya masih rendah.
- c. Tingkat *lverage*, Bila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi, maka manajer cenderung memanipulasi laba sehingga dapat mengurangi ketepatan pertumbuhan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- d. Tingkat penjualan, Tingkat penjualan di masa lalu yang tinggi, semakin tinggi tingkat penjualan di masa yang akan datang sehingga pertumbuhan laba semakin tinggi.
- e. Perubahan laba masa lalu, Semakin besar perubahan laba masa lalu, semakin tidak pasti laba yang diperoleh di masa mendatang. Namun begitu, pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga inflasi dan adanya kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi dan adanya kebebasan manajerial (*manajerial discretion*) yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

2.4 Analisis Pertumbuhan Laba

a) Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan analisis historis atas kekuatan keuangan dari suatu perusahaan yang sering disebut dengan company analysis. Data yang digunakan adalah data historis, artinya data yang telah terjadi dan mencerminkan keadaan keuangan yang sebenarnya pada saat dianalisis. Dalam company analysis para analisis akan menganalisis laporan keuangan perusahaan, salah satunya dengan rasio keuangan. Para analisis fundamental mencoba memprediksikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengestimasi faktor fundamental yang mempengaruhi pertumbuhan laba yang akan datang, yaitu kondisi ekonomi dan kondisi keuangan yang tercermin melalui kinerja perusahaan.

b) Analisis Teknikal

Analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

2.3 Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah suatu cara untuk menganalisis laporan keuangan yang mengungkapkan hubungan matematik antara suatu jumlah dengan jumlah lainnya atau perbandingan antara satu pos dengan pos lainnya. Pada umumnya analisis terhadap rasio merupakan langkah awal dalam analisis keuangan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara dua data keuangan. Rasio keuangan dibagi dalam beberapa macam, antara lain:

1. Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan asset. Pemanfaatan aktiva oleh perusahaan dapat dianalisis dalam hubungannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tingkat laba, yang dirumuskan dengan berbagai aktiva yang dipakai dalam memperoleh laba (Kasmir, 2011:130).

2. Rasio Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan dalam hal memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya/ current liabilities. Melalui cara menghubungkan jumlah kas dengan kewajiban jangka pendeknya dapat memberikan ukuran yang mudah serta cepat dipergunakan dalam mengukur likuiditas. Dua rasio likuiditas yang umum dipakai yaitu quick ratio dan current ratio (Rambe, 2015:49).
3. Rasio Solvabilitas (leverage), mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjam dari kreditur perusahaan. Rasio ini merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatannya.
4. Rasio Profitabilitas, mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Mahmud, 2012:81).

2.4 Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR), merupakan rasio likuiditas (liquidity ratio) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. *Current Ratio* menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo (Kasmir, 2011:130). Rasio ini tidak memiliki pedoman umum yang dapat menilai *current ratio* suatu perusahaan baik atau buruk hanya dengan melihat perbandingannya. Jadi diperlukan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang rinci tentang waktu aliran kas masuk dan persediaan piutang dagang serta perlu diperhitungkannya aliran kas keluar perusahaan. Jika perusahaan memiliki dua rasio lancar, hal tersebut dapat dianggap baik bagi beberapa perusahaan karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari hutang yang harus dibayar. Aktiva lancar menunjukkan sebagai alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban menunjukkan sesuatu yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba adalah jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik sehingga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

Current ratio merupakan ukuran paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Salamah, 2019).

Current ratio yang terlalu tinggi dianggap tidak baik dikarenakan banyaknya dana yang menganggur. *Current ratio* yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan, atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebih-lebihan (Jumingan, 2014). *Current ratio* dirumuskan sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2.5 Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to equity ratio merupakan ratio yang membandingkan total utang perusahaan dengan total ekuitas. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan dan untuk melihat seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan yang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (Kasmir, 2010).

Debt to Equity Ratio memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tidak tertagihnya suatu utang oleh para investor. Semakin besar nilai Debt to Equity Ratio, berarti semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan dan semakin kecil nilai Debt to Equity Ratio, berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan.

DER yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti akan mengurangi tingkat keuntungan. Sebaliknya, tingkat DER yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena menyebabkan tingkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembalian yang semakin tinggi, sehingga investor cenderung memilih perusahaan dengan DER yang rendah dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban/Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.6 Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Kasmir 2010). Sedangkan menurut Sa'diyah dan Kemarauwan (2015), NPM dapat dihitung dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak terhadap penjualan bersih. *Net Profit Margin* diartikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi suatu perusahaan.

Net Profit Margin digunakan untuk pendapatan bersih yang diperoleh dari hasil penjualan. Semakin tinggi laba yang diperoleh maka nilai rasio NPM akan semakin tinggi dan akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Sebaliknya jika laba yang diperoleh semakin rendah, maka akan menurunkan nilai rasio NPM dan akan berpengaruh juga terhadap pertumbuhan laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Net profit margin merupakan rasio mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan (Salamah, dkk., 2019). Berikut rumus untuk mencari *Net Profit Margin* :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.7 Return On Asset (ROA)

Return on Asset merupakan bagian dari ratio profitabilitas dalam laporan kinerja keuangan. *Return on Asset* adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset tersebut telah digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Khaddafi & Heikal, 2014). *Return on Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang.

Return on Asset merupakan rasio yang diperoleh dengan membagi laba/rugi bersih dengan total asset. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar nilai ROA berarti suatu perusahaan mempunyai kinerja yang bagus dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian total aktiva yang dimiliki sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Berikut rumus untuk mencari ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Rugi/Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.8 Ukuran Perusahaan

2.8.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu alat untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan, serta dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode. Perusahaan dengan skala yang besar diyakini mampu untuk memenuhi segala kewajibannya serta mampu memberikan tingkat pengembalian atas investasi para investor (Riyanto, 2013). Ukuran perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Ukuran perusahaan dapat menentukan baik tidaknya kinerja suatu perusahaan dalam mengelola kekayaannya untuk menghasilkan laba.

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai sahama dan sebagainya. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, biasanya mereka mempunyai kekuatan tersendiri dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karna didukung oleh aset yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

Ukuran menunjukkan standar atau parameter yang menunjukkan besar kecilnya sebuah perusahaan, istilah ukuran dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah size. Menurut Ross dan Khairoh (2011), size dalam istilah keuangan tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

lain berbeda yaitu memperlihatkan standar ukuran produksi yang dapat dijadikan acuan dalam mengetahui skala sebuah perusahaan. Ukuran (size) perusahaan dapat dihitung dengan mengakumulasikan total kekayaan perusahaan atau total perusahaan.

2.8.2 Kategori Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan juga merupakan kemampuan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian, sehingga investor yang bersikap hati-hati (risk averse) cenderung memperhitungkan besar kecilnya perusahaan saat menanamkan dananya dalam bentuk saham. Pengelompokan perusahaan atas dasar skala operasi (besar/kecilnya) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi. Jogiyanto (2010), menyatakan bahwa ukuran suatu perusahaan mencerminkan resiko yang akan dihadapi oleh investor. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin kecil resikonya.

Menurut Badan Standarisasi Nasional (2011), kategori ukuran perusahaan ada 3 (tiga) yaitu :

a. Perusahaan Kecil

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan kecil apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 50.000.000,- sampai dengan paling banyak 500.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 300.000.000,- sampai dengan paling banyak 2.500.000.000,-.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Perusahaan Menengah

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan menengah apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 500.000.000,- sampai dengan paling banyak 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 2.500.000.000,- sampai dengan paling banyak 50.000.000.000,-

c. Perusahaan Besar

Perusahaan dapat dikategorikan perusahaan besar apabila memiliki kekayaan bersih lebih dari 10.000.000.000,- tidak termasuk bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari 50.000.000.000,-.

2.8.3 Pengukuran Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu bentuk pengklasifikasian antar perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Suatu perusahaan yang sudah mapan akan memiliki akses yang mudah menuju pasar modal untuk meningkatkan dana dengan biaya yang lebih rendah, sementara perusahaan yang baru dan yang masih kecil akan mengalami banyak kesulitan untuk memiliki akses ke pasar modal (Marietta dan Sampurno, 2013).

Beberapa parameter yang digunakan untuk mengukur besar atau kecilnya perusahaan dapat dilihat dari jumlah karyawan, total penjualan dalam satu periode, jumlah saham yang beredar dan total aktiva. Ukuran perusahaan turut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, semakin dikenal masyarakat yang berarti semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan. Ukuran menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualan dan earning dari total asset yang dimiliki perusahaan. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan (Halim, 2010).

Dalam penelitian ini indikator Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan *Logaritama Natural* (Ln) dari total aktiva. *Logaritama Natural* (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dengan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, maka dari jumlah aktiva dibentuk *Logaritama Natural* (Ln) yang bertujuan untuk membuat data jumlah aktiva terdistribusi secara normal.

Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba. Semakin besar suatu perusahaan tersebut maka akan semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, hal ini berdampak pada laba yang diperoleh semakin besar. Semakin besar total aset juga dapat dijadikan sumber yang diharapkan agar dapat bermanfaat bagi perusahaan di masa depan, contohnya membuat para investor tertarik dalam menanam modalnya dan para kreditur dengan mudah memberikan dananya. Pengukuran untuk ukuran perusahaan dapat menggunakan logaritma natural dari total asset. Menurut penelitian terdahulu Agustina & Rice (2016). Berikut rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

2.9 Perspektif Islam Mengenai Akuntansi

Islam (bahasa Arab, *al-islām* = الإسلام *berserah diri kepada Tuhan*) adalah agama yang mengimani satu Tuhan, yaitu ALLAH. Secara istilah, Islam berarti berserah diri kepada Allah dengan cara yang disampaikan Rasul-NYA yang berisi ajaran tauhid dan pedoman hidup secara menyeluruh. Hal tersebut dijelaskan dalam surah ((Q.S Al-Maidah : 3), n.d.) yang berbunyi “...*Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu...*”.

Akuntansi dalam konsep Syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber syariah islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang Akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

Seorang akuntan yang melaksanakan proses akuntansi harus mempunyai sifat amanah, jujur, netral, adil dan profesional, supaya pihak yang dilayaninya merasa tenang terhadap harta dan terhadap orang yang ia mberinteraksi dengannya, hingga ia merasa tenang terhadap dokumen-dokumen penting dan informasi-informasi detail yang menerima dari seorang akuntan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perintah untuk menuliskan uang dan harta adalah suatu keharusan untuk menjaga harta itu dan menghilangkan keragu-raguan. Jika orang yang berutang itu bertakwa, penulisan itu tidaklah mudharat baginya, tetapi apabila ia tidak bertakwa, orang yang mencatatnya harus jujur dan amanah dalam agamanya serta terhadap kebutuhan si yang mempunyai hak. Perintah untuk melakukan pencatatan dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 282 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَالْكُتُبُوهُ ^{قُلْ} وَلْيَكُتُبْ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ^{قُلْ} فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ^{قُلْ} وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ^{قُلْ} وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ^{قُلْ} وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَى أَجَلٍ ^{قُلْ} ذَٰلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ هَـ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَاللَّهُ يَعْلَمُكُمْ
 اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu. ((Q.S Al-Baqarah :282), n.d.)

Berkenaan dengan utang-piutang, Alquran telah menggariskan beberapa peraturan untuk kebaikan kedua belah pihak, yang berutang dan yang berpiutang. Diperintahkan membuat perjanjian surat menyurat, supaya nantinya jangan lupa atau keliru, sehingga tidak terjadi perselisihan di kemudian hari.

Selanjutnya ayat ini juga menjelaskan, bahwa orang yang berutang sendiri hendaklah mengucapkan utangnya dan tempo pembayarannya dengan cara imlak (didiktekan), maka barulah juru tulis itu menuliskan apa yang telah di-implak-kananya itu, dengan tidak merusak sedikit pun dari perjanjian dan jumlah utang yang telah dikatakannya.

2. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan pihak lain sebagai bahan rujukan dalam mengembangkan penelitian

yang dibuat penulis. Beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
Yunira Salsati Manalu, dkk (2020)	<i>The Influence Of Financial Ratios Towards Profit Growth (An Empirical Study On Mining Companies In Indonesia Stock Exchange 2016-2019).</i>	Dependensi : <i>Profit Growth</i> Independensi : 1. <i>Current Ratio</i> 2. <i>Debt to Equity Ratio</i> 3. <i>Total Asset Turn Over</i> 4. <i>Net Profit Margin</i>	<i>The results showed that Total Asset Turnover, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio partially performed no significant influence towards profit growth, while the Current Ratio performed significant influence toward it.</i>
Isni Denok Afriti (2018)	Pengaruh rasio profitabilitas, rasio aktivitas, dan ukuran perusahaan terhadap	Dependensi : Pertumbuhan Laba Independensi : 1. <i>Return on Asset (ROA)</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>pertumbuhan laba pada PT. Prajugo Putra Perkasa</p>	<p>2. <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) 3. Ukuran Perusahaan</p>	<p>terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan TAT berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kemudian ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.</p>
<p>Mira Marissa Lestari Nainggolan (2018)</p>	<p>Analisis Pengaruh Rasio Leverage, Rasio Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman.</p>	<p>Dependen : Pertumbuhan Laba Independen : 1. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 2. <i>Return on Asset</i> (ROA) 3. Ukuran Perusahaan</p>	<p>Hasil penelitian bahwa secara parsial variabel rasio profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sementara variabel rasio leverage (DER) dan ukuran</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Septian Adi Wibisono & Triyonowati (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif di BEI	Dependen : Pertumbuhan Laba Independen : 1. <i>Current Ratio</i> (CR) 2. <i>Quick Ratio</i> (QR) 3. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) 4. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) 5. <i>Total Assets Turnover</i> (TAT) 6. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 7. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, quick ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, DER, DAR, TAT, NPM, dan GPM berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Sasanti dan Widyawati (2016)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba	Dependen : Pertumbuhan Laba Independen : 1. <i>Current Ratio</i>	Hasil dari penelitiannya menunjukkan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia.	(CR) 2. <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) 3. <i>Total Asset Turnover</i> (TAT) 4. <i>Return on Asset</i> (ROA)	parsial ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Asian Unobong (2015)	<i>Assesing the impact of liquidity and profitability ratio on growth of profit in Pharmaceutical firms in Nigeria</i>	Dependen : <i>Growth Profit</i> Independen : 1. <i>Acid Test</i> 2. <i>Current Ratio</i> 3. <i>Gross Profit Percentage</i> 4. <i>Net Profit Percentage</i> 5. <i>Net working capital ratio</i> 6. <i>Return on Asset</i> 7. <i>Return on Capital Employed</i> 8. <i>Return on Equity</i>	<i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Equity</i> memiliki hubungan signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba. <i>Gross Profit Ratio</i> , <i>Net Working Capital</i> , <i>Return on Asset</i> , <i>Return on Capital</i> memiliki hubungan signifikan positif terhadap pertumbuhan laba. <i>Net Profit Ratio</i> memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan.
Tatik Lestari, Reta Andini	pengaruh CAR, NPL, NPM, ROA,	Dependen : Pertumbuhan	Hasil dari penelitian ini adalah <i>Capital</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>dan Kharis Raharjo (2015)</p> <p>© Hak Cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>LDR, IRR dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun</p>	<p>Laba Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) 2. <i>Non Performing Loan</i> (NPL) 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 4. <i>Return On Asset</i> (ROA) 5. <i>Loan Deposit Margin</i> (LDR) 6. <i>Internal Rate of Return</i> (IRR) 7. Ukuran Perusahaan 	<p><i>Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Loan</i> (NPL), <i>Net Profit Margin</i> (NPM), <i>Return On Asset</i> (ROA), Suku Bunga Rasio Risk (IRR) dan Ukuran perusahaan berpengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan, Loan to deposit ratio (LDR) berpengaruh tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba.</p>
<p>Khalidun dan Mada (2014)</p>	<p>pengaruh rasio profitabilitas dan likuiditas terhadap pertumbuhan laba</p>	<p>Dependen : Pertumbuhan Laba</p> <p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Current Ratio</i> 	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA, dan ROE secara parsial</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	pada perusahaan manufaktur.	(CR) 2. <i>Quick ratio</i> (QR) 3. <i>Cash Ratio</i> (CR) 4. <i>Gross Profit Margin</i> (GPM) 5. <i>Return On Asset</i> (ROA) 6. <i>Return On Equity</i> (ROE)	berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.
Andika Prastyawan (2014)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di BEI	Dependen : Pertumbuhan Laba Independen : 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. <i>Return on Equity</i> (ROE) 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE) dan <i>Net Profit Margin</i> (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba
Heikal,	Pengaruh ROA,	Dependen :	Hasil penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

<p>Khadaffi, dan Ummah (2014)</p>	<p>ROE, NPM, <i>Debt Ratio</i> (DR), dan <i>Current Ratio</i> (CR) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif.</p>	<p>Pertumbuhan Laba Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return On Asset</i> (ROA) 2. <i>Return On Equity</i> (ROE) 3. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 4. <i>Debt Ratio</i> (DR) 5. <i>Current Ratio</i> (CR) 	<p>menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROE pun berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba</p>
<p>Syamni dan Martunis (2013)</p>	<p>Pengaruh OPM (<i>Operational Profit Margin</i>), ROE dan ROA terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Telekomunikasi di BEI</p>	<p>Dependen : Pertumbuhan Laba</p> <p>Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) 2. <i>Return on Equity</i> (ROE) 	<p>Hasil penelitian menunjukkan ROE berpengaruh negative dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sementara ROA berpengaruh positif</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

		3. <i>Return on Asset</i> (ROA)	dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
Hamidu (2013)	Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI	Dependen : Pertumbuhan Laba Independen : 1. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) 2. <i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	Hasil penelitian menunjukkan NPM dan TATO secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

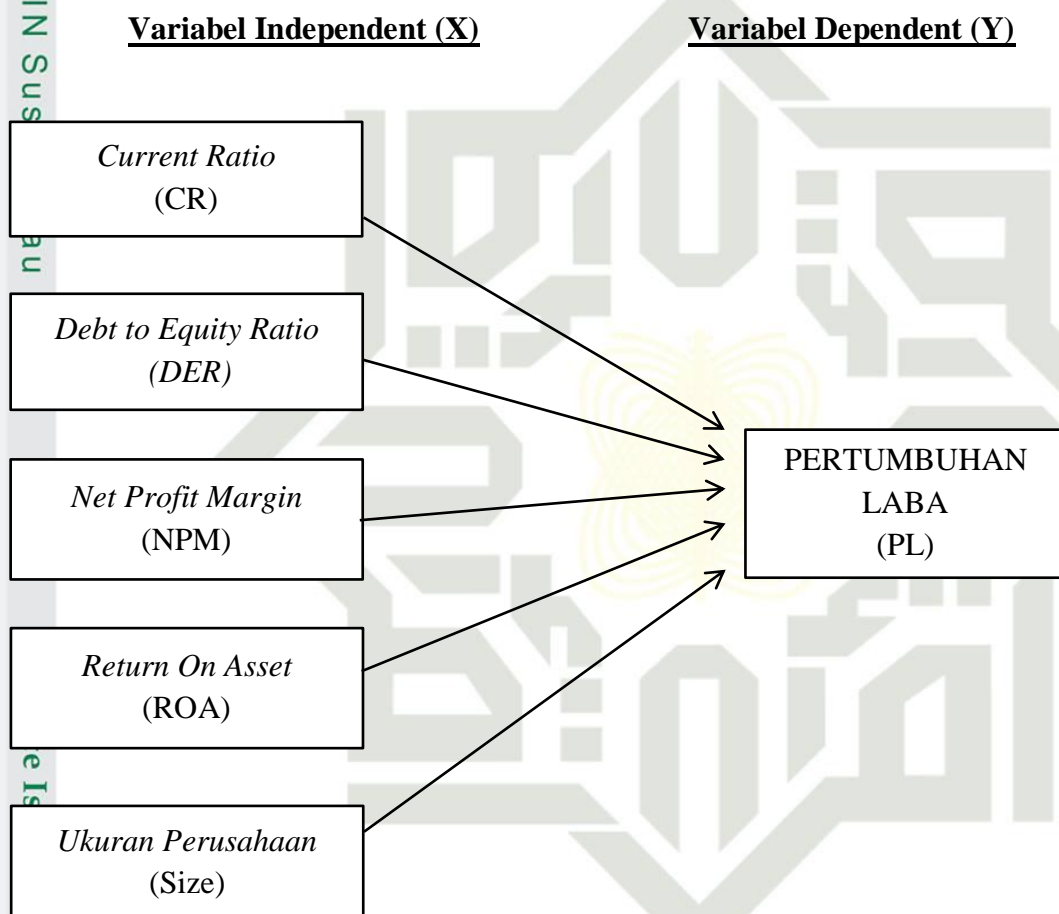
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.1 Kerangka Konseptual

Memperjelas pelaksanaan penelitian dan sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman, maka perlu dijelaskan suatu kerangka pemikiran yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

→ = Hubungan Parsial

CR = Variabel Independent (bebas) yaitu *Current Ratio*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DER	= Variabel Independent (bebas) yaitu <i>Debt to Equity Ratio</i>
NPM	= Variabel Independent (bebas) yaitu <i>Net Profit Margin</i>
ROA	= Variabel Independent (bebas) yaitu <i>Return on Asset</i>
Size	= Variabel Independent (bebas) yaitu Ukuran Perusahaan
PL	= Variabel Dependent (terikat) yaitu Pertumbuhan Laba

- 1) Variabel Dependent (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, yang dalam penelitian adalah variabel Pertumbuhan Laba (PL).
- 2) Variabel Independent (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang dilambangkan dengan (CR) adalah *Current Ratio*, (DER) adalah *Debt to Equity Ratio*, (NPM) adalah *Net Profit Margin*, (ROA) adalah *Return On Asset* dan (Size) adalah Ukuran Perusahaan.

Kerangka tersebut menjelaskan bahwa variabel (CR) adalah *Current Ratio*, (DER) adalah *Debt to Equity Ratio*, (NPM) adalah *Net Profit Margin*, (ROA) adalah *Return On Asset*, dan (Size) adalah Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (PL), artinya apabila variabel-variabel bebas tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dalam suatu perusahaan.

2.1.1 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

a. Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Pertumbuhan Laba

Current ratio adalah salah satu rasio likuiditas. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2013:301). Semakin tinggi nilai *current ratio* semakin baik posisi keuangan tersebut karena menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar beberapa tagihan jangka pendeknya sehingga pertumbuhan laba akan mengalami peningkatan. *Current ratio* juga dapat digunakan sebagai tolak ukur yang lebih baik, karena mengarah kepada aktiva lancar dan dapat mengukur kelancaran pembayaran tagihan.

Hasil penelitian Wibisono & Triyonowati (2016), menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Jolanda Panjaitan (2018), yang mengatakan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Current Ratio berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba*

Debt to equity ratio merupakan rasio solvabilitas. Rasio-rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik perusahaan tersebut. Perubahan hutang perusahaan yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang optimal dengan biaya hutang yang minimum, sehingga perubahan DER dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan (Aminatuzzahra, 2010). *Debt to equity ratio* digunakan untuk mengukur seberapa nilai setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Semakin tinggi nilai *debt to equity ratio* dapat menunjukkan semakin tinggi nilai pendanaan yang disediakan pemilik modal dan akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan karena dapat mengurangi pertumbuhan laba. Dan sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio* menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik sehingga tingkat pengembalian akan semakin tinggi dan mempengaruhi tingkat pencapaian laba.

Menurut Heikal, Khaddafi, dan Ummah (2014), *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Otomotif. Menurut penelitian Nuryatno (2014), *Debt to Equity Ratio* signifikan positif terhadap perubahan laba pada perusahaan food and beverages. Berdasarkan uraian pemikiran-pemikiran tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

c. *Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*

Net Profit Margin merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkatan penjualan tertentu. *Net Profit Margin* mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam produksi, personalia, pemasaran dan keuangannya (Sudana, 2011). Hubungan antara *Net Profit Margin* dengan Pertumbuhan laba di dalam perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kaitannya dengan penjualan yang dicapai atau mengukur seberapa besar keuntungan perusahaan dapat diperoleh dari setiap Rupiah penjualan (Werner R. Murhadi, 2013:64).

Hasil penelitian Heikal Khaddafi dan Ummah (2014) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Serta penelitian Hamidu (2013) menunjukkan hasil penelitian bahwa NPM berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat diturunkan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Net Profit Margin* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pengaruh Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on asset (ROA) yang sering disebut juga *return on investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan (Kasmir 2012: 197). Menurut Sutrisno (2012), ROA adalah ukuran kemampuan perusahaan dan menghasilkan laba aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ROA perusahaan, semakin besar pula posisi perusahaan tersebut dari segi perusahaan asset. Hubungan antara Return On Asset dengan Pertumbuhan laba yaitu untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan (laba) dari pengelolaan aset. *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh profit margin dan perputaran aktiva. Jika perusahaan ingin menaikkan *Return on Asset* (ROA), perusahaan bisa memilih dengan menaikkan perputaran aktiva dan mempertahankan profit margin atau dengan cara menaikkan keduanya.

Hasil penelitian Heikal, Khaddafi, Dan Ummah (2014) penelitiannya menunjukkan bawah *Return on Asset* (ROA) secara positif berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Syamni dan Martunis (2013) yang menunjukkan ROA secara positif berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

H4: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Laba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Ukuran perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan biasanya diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki suatu perusahaan. Semakin besar nilai total aset maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Besar kecilnya suatu perusahaan akan berdampak pada tingginya tingkat penjualan perusahaan tersebut, karena dalam kegiatan operasionalnya didukung dengan fasilitas yang memadai. Penjualan yang tinggi akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang terjadi pada suatu perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan sangatlah berpengaruh terhadap pertumbuhan laba yang terjadi pada suatu perusahaan. Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri.

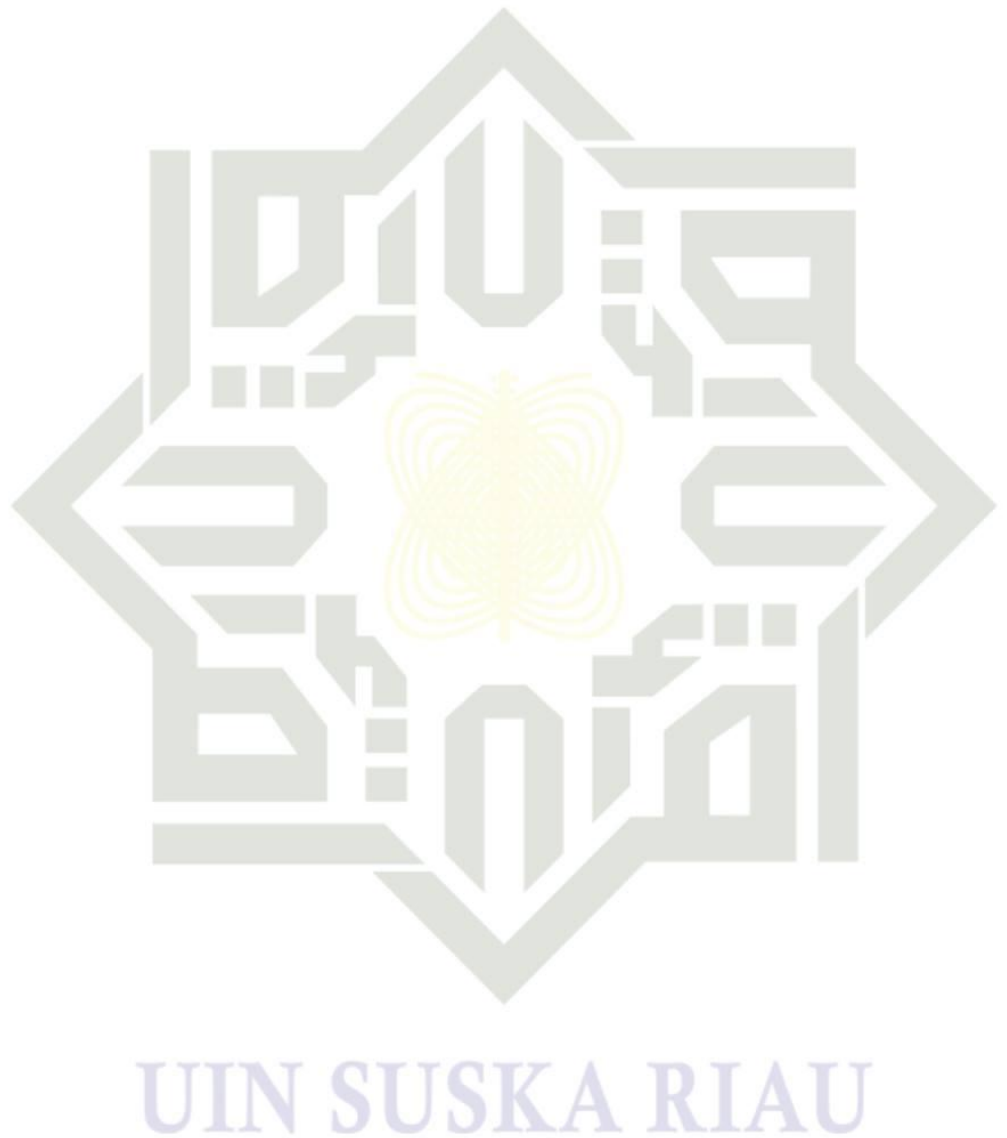
Hasil penelitian yang dilakukan Abdul Kadir Zailani (2020), menunjukkan secara parsial bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Isni Denok Alfitri (2017), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laba. Berdasarkan pemikiran-pemikiran tersebut, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

H5 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat penting karena turut menentukan tercapai atau tidak tujuan suatu penelitian. Apabila suatu penelitian menggunakan metode yang tepat, maka fakta atau kebenaran yang diungkap dalam penelitian akan dengan mudah untuk dipertanggungjawabkan. Metode penelitian ilmiah adalah cara yang dipandang sebagai cara mencari kebenaran ilmiah. Metode penelitian adalah cara atau jalan yang dipakai untuk memahami obyek yang menjadi sasaran, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Kurniawan (2015), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013:14).

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional diperlukan dalam penelitian supaya bisa diperjelas variabel-variabel penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini definisi operasional adalah penjelasan tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga peneliti dapat mengetahui keabsahan pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dan pengukuran variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris dalam penelitian.

3.2.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya dan secara matematis. Pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut (Rahmawaty & Hidayani, 2014) :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun } t - \text{Laba Bersih Tahun } t-1}{\text{Laba Bersih Tahun } t-1} \times 100\%$$

3.2.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Current Ratio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Current ratio (Kasmir, 2014) merupakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

Current ratio yang tinggi mungkin menunjukkan adanya uang kas yang berlebihan dibanding dengan tingkat kebutuhan, atau adanya unsur aktiva lancar yang rendah likuiditasnya seperti persediaan yang berlebih-lebihan (Jumingan, 2014). *Current ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. *Debt to Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio (Kasmir, 2014) merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Rumusan untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban/Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Kasmir 2010). Rasio ini untuk mengukur laba bersih perusahaan dan membaginya menjadi pendapatan total. *Net Profit Margin* dapat dihitung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan cara membagi laba bersih dengan total penjualan. Berikut ini adalah rumus NPM :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$$

d. *Return on Asset*

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset tersebut telah digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Heikal & Khaddafi, 2014). *Return on Asset* mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Berikut rumus untuk mencari ROA :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Rugi/Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

e. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Putu Ayu dan Gerianta (2018), mengemukakan bahwa ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva. Semakin besar total aktiva perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Hal ini dikarenakan besarnya total asset masing-masing perusahaan berbeda bahkan mempunyai selisih yang besar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menghindari data yang tidak normal dan untuk memperhalus total asset yang sangat besar dibandingkan variabel lain maka total asset perlu di Ln kan.

Adapun perhitungan ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

Dari uraian di atas dapat kita lihat tabel Operasional Variabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala Ukur
Pertumbuhan Laba (PL)	Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya	$PL = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}} \times 100\%$ <p> Y_{it} = Laba tahun berjalan Y_{it-n} = Laba tahun sebelumnya </p>	Rasio
Current Ratio (CR)	Perbandingan antara aktiva lancar dan hutang lancar. Guna menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>to</p> <p>Ratio</p> <p>DER</p> <p>Net Profit Margin (NPM)</p> <p>Return on Asset (ROA)</p> <p>Ukuran Perusahaan (Size)</p>	<p>lancar yang harus dibayar pada saat jatuh tempo.</p>		
		<p>merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva</p>	$DER = \frac{\text{Total Kewajiban/Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	<p>Rasio</p>
		<p>Rasio ini untuk mengukur laba bersih perusahaan dan membaginya menjadi pendapatan total.</p>	$NPM = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}}$	<p>Rasio</p>
		<p>Perbandingan antara laba rugi/bersih dengan total asset. Guna untuk mengukur sejauh mana asset tersebut telah digunakan untuk menghasilkan keuntungan.</p>	$ROA = \frac{\text{Laba Rugi/Bersih}}{\text{Total Asset}}$	<p>Rasio</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>		<p>Untuk mengukur besar kecilnya suatu perusahaan serta dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode dengan melihat total assetnya.</p>	$UP = \ln \text{Total Asset}$	<p>Nominal</p>

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017 sampai dengan 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dari www.idx.co.id jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2020 sebanyak 28 perusahaan dengan laporan keuangan 4 tahun dari tahun 2017-2020.

Tabel 3. 2 Daftar Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta, Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener, Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry, Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
8	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	FOOD	Sentra Food Indonesia, Tbk
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
14	IIKP	Inti Agri Resources, Tbk
15	INDF	Indofood Sukses Makmor Tbk
16	KEJU	Mulia Boga Raya, tbk
17	MGNA	Magna Investama Mandiri, Tbk
18	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
19	MYOR	Mayora Indah, Tbk
20	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri, Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	PCAR	Prima Cakrawala Abadi, Tbk
22	PSDN	Prasidha Aneka Niaga, Tbk
23	ROTI	Nippon Plindosari Corporindo, Tbk
24	SKBM	Sekar Bumi, Tbk
25	SKLT	Sekar Laut, Tbk
26	STTP	Siantar Top, Tbk
27	TBLA	Tunas Baru Lampung, Tbk
28	ULTJ	Ultra Jaya Milk, Tbk

Sumber : <http://idx.co.id>

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, yaitu mengambil sampel dengan cara yang dilakukan berdasarkan kriteria atau pertimbangan-pertimbangan tertentu, yang pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Sugiyono, 2010:122). Adapun kriteria-kriteria yang ditentukan untuk dijadikan sebagai sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 sampai dengan 2020.
- b. Perusahaan menyajikan laporan keuangan yang lengkap yang berakhir pada tanggal 31 Desember yang dipublikasikan situs resmi idx.co.id.
- c. Perusahaan tidak mengalami kerugian selama tahun penelitian.
- d. Data Outlier

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas, maka diperoleh perusahaan yang sesuai dengan kriteria dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Pemilihan Sampel

Populasi	28 perusahaan
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang lengkap tahun 2017-2020	(4) perusahaan
Perusahaan yang mengalami kerugian selama tahun penelitian	(9) perusahaan
Data Outlier	(3) Perusahaan
Jumlah Sampel Penelitian	12 perusahaan
Jumlah Tahun Observasi	4 Tahun
Jumlah Data Penelitian	48 Observasi

Sumber : data diolah dari *www.idx.co.id*

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri atas 12 perusahaan Sub Sektor makanan dan minuman dengan tahun observasi 4 tahun X 12 perusahaan = 48 data observasi. Berikut ini adalah perusahaan yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 4 Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira International, Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk
3	CLEO	Sariguna Primatirta, Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta, Tbk
5	HOKI	Buyung Poetra Sembada, Tbk
6	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk
7	MLBI	Multi Bintang Indonesia, Tbk
8	MYOR	Mayora Indah, Tbk
9	ROTI	Nippon Indosari Corporindo, Tbk
10	SKLT	Sekar Laut, Tbk
11	STTP	Siantar Top, Tbk
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk, Tbk

Sumber : Data Olahan, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan pihak lain. Data sekunder yang digunakan dari penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan yang dimuat dalam Indonesi Capital Market Directory dan situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.4.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data berupa dokumentasi laporan keuangan yang diterbitkan secara rutin. Data diperoleh dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui website : www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Dokumentasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan melalui studi ke perpustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur berupa buku-buku, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi ke perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.2 Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh landasan teori yang dapat mendukung penganalisaan data primer yang akan diperoleh selama penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara membaca literature-literatur yang umumnya berhubungan dengan objek penelitian seperti buku-buku, teks, catatan kuliah, hasil penelitian sejenis dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

3.6 Metode Analisis

Setelah data-data yang diperoleh terkumpul, maka selanjutnya data tersebut dianalisa. Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusalah masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Basuki, 2018).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Berikut uraian dari uji yang akan dipakai dalam penelitian ini.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2017) merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan atau mendeskripsikan dan menggambarkan data secara umum atau generalisasi dengan menghitung nilai maximum, nilai minuman, nilai rata-rata dan standar deviasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.7 Uji Asumsi Klasik

Menurut Azwar dkk (2013:157) dalam analisis regresi, uji asumsi klasik dilakukan bukan mendahului analisis (apriori), tetapi dilakukan setelah analisis regresi berganda (aposteoriti). Apabila hasil pengujian hipotesis menghasilkan penolakan H_0 , (ada hubungan yang signifikan) maka tidak perlu dilakukan pengujian asumsi. Tetapi jika hasil hipotesis menghasilkan penerimaan H_0 (tidak ada hubungan yang signifikan) maka barulah diperlukan pengujian asumsi.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias (tidak efisien) mengingat tidak semua data dapat diterapkan dalam regresi. Pengujian yang dilakukan adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Serti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik (Ghazali, 2012:160).

Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan normal probability plot pada output EViews dengan membuka lembar output model regresi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pada lembar output model regresi klik tab View, kemudian pilih Tes dan Histogram, kemudian pilih Normality Test. Pendeteksian apakah residualnya berdistribusi normal atau tidak dapat membandingkan nilai Propabilitas Jarquare Bera (JB) dengan tingkat signifikan. Pada penelitian ini tingkat signifikan adalah 0,05, kemudian untuk menarik kesimpulan dilakukan pengujian hipotesis. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka propabilitas dengan aturan :

- a) Jika Propabilitas Jarque Bera (JB) < 0,05, maka residualnya berdistribusi tidak normal.
- b) Jika Propabilitas Jarque Bera (JB) > 0,05, maka residualnya berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak (Azwar, 2013, p. 170). Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier.

Dalam penelitian ini, penulis akan mempelajari multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi berpasangan tinggi (r) antara variabel 0 penjelas. Aturan praktisnya adalah jika koefisien korelasi cukup tinggi (diatas 0,90), maka terindikasi adanya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, jika koefisien korelasi rendah, diasumsikan bahwa model tersebut tidak mengandung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Multikolinieritas (Imam Ghozali, 2013:165). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Bila $r < 0,90$ maka tidak terdapat Multikolinearitas yang serius.
- b) Bila $r > 0,90$ maka terdapat Multikolinearitas yang serius.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dalam satu pengamatan yang lain (Ghazali, 2012: 105). Jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas.

Pengujian ini menggunakan uji *White* dilakukan dengan melihat nilai *Obs*R-squared*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* prob. *Chi-squared* $>$ alpha 0,05. Maka, tidak terdapat Heteroskedastisitas.
- b) Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* atau probabilitas *Chi-squared* $<$ alpha 0,05. Maka terdapat Heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi variabel yang ada didalam model regresi linear antara residual periode t dengan periode sebelumnya (t-1). Cara yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (*DW Test*),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau dengan menghitung nilai d statistik. Nilai d statistik ini dibandingkan dengan nilai d tabel dengan tingkat signifikan 0,05 atau 5%. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, digunakan metode Durbin Watson (Dw Test).

- Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Jika nilai D-W diantara -2 sam pai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.8 Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menguji pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Untuk mengetahui pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba dilakukan uji statistik dengan menggunakan analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (*cross section*) dan data silang (*time series*), dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. (Basuki, 2018). Tujuannya adalah agar hasil penelitian dapat di interpretasikan secara tepat dan efisien. Untuk melakukan pengujian data panel, penulis menggunakan bantuan program software Eviews.

Persamaan regresi dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$PL = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 NPM + \beta_4 ROA + \beta_5 Size + et$$

Keterangan :

PL : Pertumbuhan Laba

β_0 : Intersep (Konstan)

β_i : Slope (Koefisien regresi berganda), dimana $i = 1, 2, 3$

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CR : Current Ratio

DER : Debt to Equity Ratio

NPM : Net Profit Margin

ROA : Return on Asset

Size : Ukuran Perusahaan

e : Koefisien pengganggu (error term)

3.8.1 Estimasi Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel mempunyai tiga macam pendekatan (Gujarati, 2012) yang terdiri dari pendekatan kuadrat terkecil (*pooled least square*), pendekatan efek tetap (*fixed effect*) dan pendekatan efek random (*random effect*).

Berikut ini uraian penjelasannya :

1) *Pooled Least Square (Common Effect)*

Model *Common Effect* atau *Pooled Least Square Model* adalah model estimasi yang menggabungkan data time series dan data cross section dengan menggunakan pendekatan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengestimasi parameternya. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga perilaku data antar perusahaan diasumsikan sama dalam berbagai kurun waktu. Pada dasarnya *model common effect* sama seperti OLS dengan meminimumkan jumlah kuadrat, tetapi data yang digunakan bukan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

time series atau data *cross section* saja melainkan data panel yang diterapkan dalam bentuk *pooled*.

Pada pendekatan ini diasumsikan bahwa nilai intersep masing-masing variabel adalah sama, begitu pula slope koefisien untuk semua unit cross-section dan time series. Berdasarkan asumsi ini maka model CEM dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1, 2, \dots, N; t = 1, 2, \dots, T$$

Dimana *i* menunjukkan *cross section* (individu) dan *t* menunjukkan periode waktunya. Dengan asumsi komponen error dalam pengolahan kuadrat terkecil biasa, proses estimasi secara terpisah untuk setiap unit cross section dapat dilakukan.

2) *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu (*time in variant*). Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (*slope*) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Salah satu cara memperhatikan unit crosssection pada model regresi panel adalah dengan mengijinkan nilai intersep berbeda-beda untuk setiap unit cross-section tetapi masih mengasumsikan slope koefisien tetap. Model FEM dinyatakan sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$d) Y_{it} = \alpha_i + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots, T$$

Teknik seperti diatas dinamakan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV). Selain diterapkan untuk efek tiap individu, LSDV ini juga dapat mengakomodasi efek waktu yang bersifat sistemik. Hal ini dapat dilakukan melalui penambahan variabel dummy waktu di dalam model.

3) *Random Effect Model*

Random Effect Model adalah model estimasi regresi data panel dengan asumsi koefisien slope konstan dan intersep berbeda antara individu dan antar waktu (*random effect*). Dimasukkan variabel dummy di dalam *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebenaran (*degree of freedom*) pada akhirnya mengurangi efisiensi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error terms*) yang dikenal dengan metode *random effect*. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model REM, diasumsikan α_i merupakan variabel random dengan mean α_0 , sehingga intersep dapat dinyatakan sebagai $\alpha_i = \alpha_0 + \epsilon_i$ dengan ϵ_i merupakan error random mempunyai mean 0 dan varians $\sigma^2_{\epsilon_i}$, ϵ_i tidak secara langsung diobservasi atau disebut juga variabel laten. Persamaan model REM adalah sebagai berikut :

$$4) Y_{it} = \alpha_0 + \beta X_{it} + u_{it} ; i = 1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots, T$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan $wit = \epsilon_i + uit$, suku error gabungan wit memuat dua komponen error yaitu ϵ_i komponen *error cross section* dan uit yang merupakan kombinasi komponen *error cross section* dan *time series*. Karena itu, metode OLS tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model random effects. Metode yang tepat untuk mengestimasi model random effects adalah Generalized Least Squares (GLS) dengan asumsi homoskedastik dan tidak ada crosssectional correlation.

3.8.2 Pemilihan Model Regresi

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian kali ini. Ada tahapan uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam pemilihan model regresi data panel (CEM, FEM atau REM), yaitu sebagai berikut :

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk memilih model antara *common effect model* atau *fixed effect model*.

Uji Chow dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Common Effect Model

H_a : Fixed Effect Model

Aturan pengambilan keputusan dari uji chow sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Jika Probabilitas untuk Cross-Section $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga model yang tepat adalah *Fixed Effect*, dan dilanjutkan uji Hausman untuk memilih *Fixed Effect* atau *Random Effect*.
- b. Jika Probabilitas untuk *Cross-Section* $F > 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga model yang tepat digunakan adalah *Common Effect*.

Jika hasil Uji *Chow-Test* model yang terpilih adalah *Common Effect*, maka langsung dilakukan uji regresi data panel. Tetapi bila yang terpilih adalah model *Fixed Effect*, maka dilakukan Uji *Hausman-Test* untuk menentukan antara model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang akan dilakukan untuk melakukan uji regresi data panel.

b. Uji Hausman

Uji hausman digunakan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model*.

Uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Random Effect Model

H_a : Fixed Effect Model

Aturan pengambilan kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika Probabilitas untuk *Chi-Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang tepat adalah *Fixed Effect*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Jika Probabilitas untuk *Chi-Square* $> 0,05$ maka H_0 diterima sehingga model yang digunakan adalah model *Random Effect*.

Uji Hausman dilihat menggunakan nilai probabilitas dari cross section random effect model. Jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model fixed effect. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam uji Hausman lebih besar dari 5% maka H_a diterima.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji lagrange multiplier (LM) yang digunakan untuk memilih antara *model common effect* atau *random effect*. Adapun hipotesis yang digunakan :

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Random Effect*

Aturan dalam pengambilan keputusan uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai probability F dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.
- b. Bila nilai probability F dan *Chi-square* $> \alpha = 5\%$, maka uji regresi panel data menggunakan model *Common Effect*.

Jika hasil nilai probabilitas dalam uji Uji Lagrange Multiplier (LM) lebih kecil dari 5% maka H_0 ditolak yang berarti bahwa model yang cocok

digunakan dalam persamaan analisis regresi tersebut adalah model random effect. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas dalam uji Uji Lagrange Multiplier (LM) lebih besar dari 5% maka H_a diterima.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba (PL) dengan tahapan sebagai berikut:

3.9.1 Uji F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2014:257). Tahapan dalam melakukan Uji F yaitu :

- a. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu :

$H_0 : \beta_1 \text{ s/d } \beta_5 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1 \text{ s/d } \beta_5 \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- b. Menentukan besarnya tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%
- c. Menghitung F hitung dengan bantuan program EvIEWS program linear regression.
- d. Kriteria penyajian sebagai berikut:

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika signifikan $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika signifikan $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.

- e. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}}{\text{standart devisiasi}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Bahmono Agung Nugroho (2010:50) koefisien determinasi (R^2) bertujuan memenuhi seberapa besar kemampuan variabel independent. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent.

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent yang amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependent. Selanjutnya untuk memudahkan dalam analisis data pada pembahasan penelitian ini, maka penulis dalam pengolahan data menggunakan program Eviews.

3.3 Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau indenpenden secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghazali,2011). Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

Tahapan dalam melakukan Uji t (Sugiyono, 2014:250), yaitu :

- a. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0 : \beta_1 \text{ s/d } \beta_5 = 0$, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_a : \beta_1 \text{ s/d } \beta_5 \neq 0$, berarti ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- b. Menentukan besarnya tingkat signifikansi (α), yaitu sebesar 5%
- c. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

$$t_{\text{tabel}} = n - k - 1 : \alpha/2$$

keterangan : n = jumlah sampel

k : jumlah variabel bebas

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, variabel bebas secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

- d. Kriteria pengujian
 - 1) Jika signifikan $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.
 - 2) Jika signifikan $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas secara parsial signifikan terhadap variabel terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada pembahasan bab IV mengenai pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Hal ini membuktikan meningkat atau menurunnya *current ratio* tidak ada pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Pada kesimpulannya rasio DER ini sangat erat kaitannya dengan pengelolaan hutang perusahaan, sehingga tinggi atau rendahnya rasio ini tidak selalu mempengaruhi kinerja laba yang dihasilkan perusahaan. Akan tetapi pentingnya mengetahui rasio ini adalah untuk pengelolaan hutang perusahaan, agar perusahaan selalu dapat menutupi maupun melunasi hutang-hutangnya agar tidak jatuh tempo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kondisi yang terjadi pada perusahaan makanan dan minuman, NPM berdampak pada penurunan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

profitabilitas perusahaan yang menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas belum tentu meningkatkan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Dalam hal ini pada perusahaan makanan dan minuman nilai koefisien positif menunjukkan hubungan yang searah. Mengindikasikan bahwa apabila *Return On Asset* naik maka pertumbuhan laba meningkat dan memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pertumbuhan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan makanan dan minuman berpengaruh positif, yang berarti apabila semakin tinggi ukuran perusahaan dengan total asset akan berdampak pada kenaikan laba yang di dapat perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang dilakukan mengenai “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019” sebagai berikut :

Bagi Perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti berharap agar hasil penelitian dapat digunakan untuk membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan yang berhubungan dengan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on asset*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan laba yaitu dengan memanfaatkan asset lancar, hutang, laba, dan total asset dengan sebaik mungkin agar laba yang diperoleh dapat meningkat sehingga pertumbuhan laba perusahaan akan meningkat juga. Pertumbuhan laba yang meningkat akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

b. Bagi Investor

Bagi investor atau calon investor sebaiknya dilakukan analisis terhadap rasio keuangan, terutama yang berkaitan dengan pertumbuhan laba karena laba diperoleh perusahaan akan menentukan besarnya pengembalian atas investasi yang telah atau yang akan dilakukan.

Bagi Peneliti Berikutnya

Peneliti berikutnya diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang akan diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan atau pengaruh yang lebih baik. Dan diharapkan untuk lebih memperluas sampel perusahaan yang berbeda seperti pada perusahaan pertambangan, perbankan, property dan real estate, dan lain-lain sehingga bisa diperoleh daya generalisasi hasil penelitian yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- (QS Al- Qashash :26). (n.d.).
- (QS Al-Baqarah :282). (n.d.).
- (QS Al-Maidah : 3). (n.d.).
- Abdul Kadir Zailani. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *Sriwijaya University*.
- Agustina dan Rice. (2016). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tedaftar di BEI. *Wira Ekonomi Mikrokil*, Vol 6(No 01), 83–101.
- Agustina, S. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol 1(No 1), 60. <https://doi.org/10.25105/jat.v1i1.4802>
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 7(No 6), 1–17.
- Aminatuzzahra. (2010). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public Di BEI tahun 2005-2009. *Skripsi*.
- Andri, I. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol 13(No 2), 344–358.
- Anggani. (2017). Jurnal Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016 The Effect Of Current Ratio , Debt To Equity Ratio And Return On Asset Aga. *Skripsi*, Vol. 01(No.04).
- Azeria, R. (2018). Pengaruh Gross Profit Margin , Net Profit Margin , Return on Assets , Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2016. *Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, Vol 4(No 1), 9–16.
- Azwar. (2013). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Baeruki. (2018). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS dan EVIEWS*. PT. Rajagrafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Brigham dan Houston. (2016). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Cahyaningrum. (2012). Analisis Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba. *Riset Akuntansi Indonesia.*, Vol 2, 1, hal 66-90.
- Fernando. (2016). *Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Arus Kas Bebas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan*.
- Ghozali. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Universitas Diponegoro.
- Godfrey. (2010). *Accounting Teory*.
- Gunarati. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika (Terjemahan)* (5th ed.). Salemba Empat.
- Ha'im. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 1(No 3), 711–721.
- Harahap. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendarwati & Akhmad Syarifuddin. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2015-2019. *Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. <http://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/index>
- Imam Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi* (Edisi Ketu). BPFE.
- Jasanti. (2018). Pengaruh Deb to Equity Rati (DER), Current Ratio (CR), Gross Profit Margin (GPM), Net Profit Margin (NPM), Ukuran Perusahaan, Working Capital to Total Asset (WCTA) Terhadap Pertumbuhan Laba. *Journal of Materials Processing Technology*, Vol 1(No 1), 1–8.
- Josiyanto. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (ketiga).
- Jolanda Panjaitan. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di BEI periode 2013-2016. *Manajemen*, Vol 4(No 1). <http://ejournal.imiimedan.net>
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Bumi Aksara.
- Kasim. (2010). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keti). PT.Raja Grafindo

Persada.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.

Khaddafi, M., & Heikal, M. (2014). Financial Performance Analysis Using Economic Value Added in Consumption Industry in Indonesia Stock Exchange. *American International Journal of Social Science*, Vol 3(No 4), 219–226.

Khalidun dan Muda. (2014). The Influence of Probability and Liquidity Ratio on The Growth of Profit Of Manufacturing Companies. *International Journal Of Economics, Commerce and Management United Kingdom*, Vol 2(No 12).

Kurniawan. (2015). *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis : Teori, Konsep dan Praktik Penelitian Bisnis*. L Alfabeta.

Lestari, M. M. (2018). Analisa Pengaruh Leverage, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi*.

Lestari, T., Andini, R., & Raharjo, K. (2015). Dampak Rasio CAR, NPL, NPM, ROA, LDR, IRR, dan Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Go Publik di BEI Periode Periode Tahun 2009-2013. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, vol 1(No 1), 1–24. <https://jurnal.unpand.ac.id/index.php/AKS/article/view/202>

Mahaputra. (2012). Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 7(No 2), 243–254.

Mahmud, H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. (UPP) STIM YKPN.

Marietta dan Sampurno. (2013). Analisis Pengaruh Cash Ratio, Growth, Firm Size, Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Diponegoro Journal of Management*, Vol 2(No 03), 1–11.

Marsidah & Ainatul. (2014). Analisa Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Malikussaleh. Aceh Utara*.

Ni (2013). Pengaruh Boox Tax Differences Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ-45. *Skripsi*.

Ningsih, S. R., & Utiyati, S. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu Dan*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riset Manajemen, Vol 9(No 5), 1–15.
<https://jurnalstie.latansamashiro.ac.id/index.php/JSAB/article/view/60>

Novisheila. (2016). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Automotive And Allied Products Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.*, Vol 147, 11–40.

Nugroho, B. A. (2010). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. CV. Andi Offset.

Nusyatno, O. (2014). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, Vol 7(No 1), 60–77.

Petra BA. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Current Ratio, dan Perputaran Persediaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Online Insan Akuntan*, Vol 5(No 2), 197–214.

Prastyawan, A. (2014). Pengaruh Return on Assets (Roa), Return on Equity (Roe), Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. Fakultas Ekonomi. UPN Veteran Jawa Timur*.

Pratama, D. P. (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Inventory Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI periode 2015-2017. *Skripsi*.

Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, Vol. 11(No. 1), 121–133.

Purba Ayu dan Gerianta. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cast Flow dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *ISSN*.

Rahmawati dan Handayani. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI. *Ilmu Dan Riset AKuntansi*, Vol 3(No 03), 1–15.

Rambe, dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrual*. Salemba Empat.

Rantika. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Logam di BEI. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.

Rianti, dkk. (2015). *The Effect of Financial Ratio and Dividend Policy Towards Profit Growth of Manufacture Company at Indonesian Stock Exchange*. Vol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© HAKSIPTAMLIK UIN SUSKA RIAU

XI(No 1).

- Riyanto. (2013). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* (Keempat). BPFEE-Yogyakarta.
- Ross dan Khairroh. (2011). *Pengantar Keuangan Perusahaan*. Salemba Empat.
- Sadiyah, H., & Kemarauwana, M. (2015). *Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Di Pt Skill Indotimur Agung Surabaya Tahun 2002-2011*. Vol 7, 75–84.
- Satri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Riset Bisnis Dan Investasi*, Vol 4(No. 1).
- Salamah, dkk. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. *E-Proceeding of Management*, Vol 6(no 1), 743.
- Sari, I. P. (2016). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Skripsi. Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Lampung. Bandar Lampung*.
- Sitanggang. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (Pertama). Mitra Wacana Media.
- Standardisasi, N. B. (2011). *No* (SNI (ed.)). Badan Standarisai Nasional.
- Stice, et al. (2015). *Akuntansi Keuangan* (Salemba Em).
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabet.
- Susanti & Widyawati. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Dan Riset AKuntansi*, Vol.5.
- Syamsi dan Martunis. (2013). Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kebangsaan*, Vol 2(No 4).
- Taruh, V. dkk. (2012). Pengaruh Besar Perusahaan, Tingkat Leverage dan Tingkat Penjualan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. *Riset Akuntansi Dan Auditing*, Vol

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3(No 2).

- Unobong, A. A. (2015). Assessing The Impact Of Liquidity And Profitability Ratios On Growth Of In Pharmaceutical Firms In Nigeria. *European Journal Of Accounting, Auditing, and Finance Research*, Vol 3(No 10), 97–114. www.eajournals.org
- Wahyuni dan Gunawan. (2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, Vol 13(1).
- Werner R. Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Wibisono, S. A., & Triyonowati. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI. *Ilmu Dan Riset Manajemen*, Vol 5(No 12), 1–24.
- Yanti, N. A. J. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015 UNIVERSITAS SEMARANG. *Skripsi*.
- Yohanas, W. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2011). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, Vol 1(No 1), 1–27.
- Yunira Susianti Manalu, dkk. (2020). The Influence Of Financial Ratios Twards Profit Growth (An Empirical Study On Mining Companies In Indonesia Stock Exchange 2016-2019). *Journal of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, Vol.17(N0 4).

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 01

TABULASI

No	Kode Perusahaan	Tahun	PL	CR	DER	NPM	ROA	SIZE
1	ADES	2017	-0.32	1.20	0.99	0.05	0.05	27.46
1	N Suska	2018	0.38	1.39	0.83	0.07	0.06	27.50
		2019	0.58	2.00	0.45	0.10	0.10	27.44
		2020	0.62	2.97	0.37	0.20	0.14	27.59
		2021	0.62	2.97	0.37	0.20	0.14	27.59
2	CEKA	2017	-0.57	2.22	0.54	0.03	0.08	27.96
2		2018	-0.14	5.11	0.20	0.03	0.08	27.79
		2019	1.33	4.80	0.23	0.07	0.15	27.96
		2020	-0.16	4.66	0.24	0.05	0.12	28.08
		2021	-0.16	4.66	0.24	0.05	0.12	28.08
3	CLEO	2017	0.28	1.23	1.22	0.08	0.08	27.22
3		2018	0.26	1.64	0.31	0.08	0.08	27.45
		2019	1.07	1.17	0.62	0.12	0.11	27.85
		2020	0.02	1.72	0.47	0.14	0.10	27.90
		2021	0.02	1.72	0.47	0.14	0.10	27.90
4	DLTA	2017	0.10	8.64	0.17	0.36	0.21	27.92
4		2018	0.21	7.20	0.19	0.38	0.22	28.05
		2019	-0.06	8.05	0.18	0.38	0.22	27.99
		2020	-0.61	7.50	0.20	0.23	0.10	27.83
		2021	-0.61	7.50	0.20	0.23	0.10	27.83
5	HOKI	2017	0.09	4.57	0.21	0.04	0.08	27.08
5	State Islamic University of Sultan Syarif Hassan	2018	0.88	2.68	0.35	0.06	0.12	27.36
		2019	0.15	2.99	0.32	0.06	0.12	27.47
		2020	-0.63	2.24	0.37	0.03	0.04	27.53
		2021	-0.63	2.24	0.37	0.03	0.04	27.53
6	ICBP	2017	-0.02	2.43	0.56	0.10	0.11	31.08
6		2018	0.31	1.95	0.51	0.12	0.14	31.17
		2019	0.15	2.54	0.45	0.13	0.14	31.29
		2020	0.38	2.26	1.06	0.16	0.07	32.27
		2021	0.38	2.26	1.06	0.16	0.07	32.27
7	MLBI	2017	0.35	0.83	1.36	0.39	0.53	28.55
7		2018	-0.07	0.78	1.47	0.34	0.42	28.69
		2019	-0.02	0.73	1.53	0.32	0.42	28.69
		2020	-0.76	0.89	1.03	0.14	0.10	28.70
		2021	-0.76	0.89	1.03	0.14	0.10	28.70
8	MYOR	2017	0.17	2.39	0.92	0.08	0.11	30.33
8	Syan	2018	0.08	2.65	1.06	0.07	0.10	30.50
		2019	0.16	3.44	1.03	0.08	0.11	30.58
		2020	0.03	3.69	0.75	0.09	0.11	30.62
		2021	0.03	3.69	0.75	0.09	0.11	30.62

Hak Cipta Dilindungi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROTI	2017	-0.52	2.26	0.62	0.05	0.03	29.15
	2018	-0.06	3.57	0.51	0.05	0.03	29.11
	2019	0.86	1.69	0.51	0.07	0.05	29.17
	2020	-0.29	3.83	0.38	0.05	0.03	29.12
SKLT	2017	0.11	1.26	1.07	0.03	0.04	27.18
	2018	0.39	1.22	1.20	0.03	0.04	27.34
	2019	0.41	1.29	1.08	0.04	0.06	27.40
	2020	-0.05	1.54	0.90	0.03	0.05	27.37
STTP	2017	0.24	2.64	0.69	0.08	0.09	28.48
	2018	0.18	1.85	0.60	0.09	0.10	28.60
	2019	0.89	2.85	0.34	0.14	0.17	28.69
	2020	0.30	2.41	0.29	0.16	0.18	28.87
ULTJ	2017	0.00	4.19	0.23	0.15	0.14	29.28
	2018	-0.01	4.40	0.16	0.13	0.13	29.35
	2019	0.48	4.44	0.17	0.17	0.16	29.52
	2020	0.07	2.40	0.83	1.86	1.27	29.80

LAMPIRAN 02

HASIL OUTPUT EVIEWS 9

1. Analisis Statistik Deskriptif

	PL	CR	DER	NPM	ROA	SIZE
Mean	0.266365	2.925438	0.620265	0.159931	0.149056	28.63192
Median	0.194700	2.404200	0.513750	0.083850	0.103150	28.28110
Maximum	1.325500	8.637800	1.527900	1.859600	1.267600	32.27140
Minimum	-0.763200	0.731900	0.163500	0.025100	0.028900	27.08100
Std. Dev.	0.365825	1.905371	0.387723	0.271003	0.192488	1.288799
Skewness	0.253028	1.390676	0.650584	5.325818	4.453961	0.967157
Kurtosis	4.762433	4.520702	2.320480	33.68043	25.29722	3.114059
Jarque-Bera	6.724523	20.09690	4.309568	2109.492	1153.034	7.509162
Probability	0.034657	0.000043	0.115928	0.000000	0.000000	0.023410
Sum	12.78550	140.4210	29.77270	7.676700	7.154700	1374.332
Sum Sq. Dev.	6.289906	170.6306	7.065472	3.451812	1.741421	78.06714
Observations	48	48	48	48	48	48

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis Regresi Data Panel

2.1. Model Regresi Data Panel

2.1.1. Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/11/21 Time: 13:29
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.569833	1.127834	1.391901	0.1713
CR	-0.092279	0.037265	-2.476284	0.0174
DER	-0.506305	0.184932	-2.737788	0.0090
NPM	-0.760668	0.675896	-1.125422	0.2668
ROA	1.010591	0.956574	1.056469	0.2968
SIZE	-0.026140	0.039460	-0.662445	0.5113
R-squared	0.218213	Mean dependent var		0.266365
Adjusted R-squared	0.125143	S.D. dependent var		0.365825
S.E. of regression	0.342170	Akaike info criterion		0.809449
Sum squared resid	4.917365	Schwarz criterion		1.043349
Log likelihood	-13.42677	Hannan-Quinn criter.		0.897840
F-statistic	2.344619	Durbin-Watson stat		2.624293
Prob(F-statistic)	0.057751			

2.1.2. Fixed Effect Modeli (FEM)

Dependent Variable: PL
 Method: Panel Least Squares
 Date: 10/11/21 Time: 13:33
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.64706	6.950654	-2.395035	0.0228
CR	-0.102341	0.079094	-1.293919	0.2053
DER	-0.079912	0.270485	-0.295440	0.7696
NPM	-3.704151	0.973271	-3.805880	0.0006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ROA	5.251903	1.364717	3.848345	0.0006
SIZE	0.596256	0.242419	2.459610	0.0197

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.585484	Mean dependent var	0.266365
Adjusted R-squared	0.371541	S.D. dependent var	0.365825
S.E. of regression	0.290009	Akaike info criterion	0.633311
Sum squared resid	2.607264	Schwarz criterion	1.296028
Log likelihood	1.800539	Hannan-Quinn criter.	0.883753
F-statistic	2.736631	Durbin-Watson stat	3.272429
Prob(F-statistic)	0.007925		

2.1.3. Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: PL

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 10/11/21 Time: 13:29

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.569833	0.955906	1.642246	0.1080
CR	-0.092279	0.031585	-2.921665	0.0056
DER	-0.506305	0.156741	-3.230202	0.0024
NPM	-0.760668	0.572862	-1.327838	0.1914
ROA	1.010591	0.810753	1.246484	0.2195
SIZE	-0.026140	0.033445	-0.781592	0.4388

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.290009	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.218213	Mean dependent var	0.266365
Adjusted R-squared	0.125143	S.D. dependent var	0.365825
S.E. of regression	0.342170	Sum squared resid	4.917365
F-statistic	2.344619	Durbin-Watson stat	2.624293
Prob(F-statistic)	0.057751		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unweighted Statistics

R-squared	0.218213	Mean dependent var	0.266365
Sum squared resid	4.917365	Durbin-Watson stat	2.624293

1.1. Estimasi Regresi Data Panel

1.1.1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: FEM

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.496979	(11,31)	0.0222
Cross-section Chi-square	30.454625	11	0.0013

1.1.2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	25.223321	5	0.0001

1.1.3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

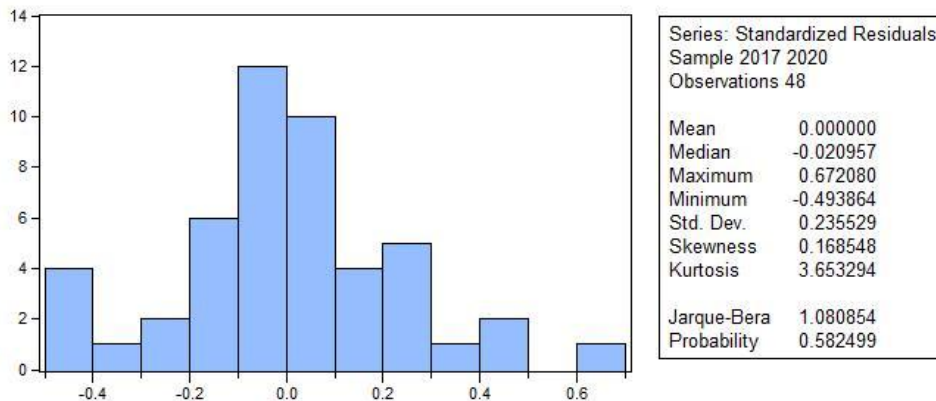
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.052037 (0.3050)	1.751649 (0.1857)	2.803686 (0.0940)

Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1. Uji Normalitas



2.2. Uji Multikolinearitas

	CR	DER	NPM	ROA	SIZE
CR	1.000000	-0.680435	0.100801	-0.020149	-0.028196
DER	-0.680435	1.000000	0.094231	0.209326	0.123755
NPM	0.100801	0.094231	1.000000	0.506889	0.148940
ROA	-0.020149	0.209326	0.506889	1.000000	0.147977
SIZE	-0.028196	0.123755	0.148940	0.147977	1.000000

2.3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.154704	Prob. F(5,42)	0.9774
Obs*R-squared	0.868036	Prob. Chi-Square(5)	0.9725
Scaled explained SS	1.139382	Prob. Chi-Square(5)	0.9506

2.4. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.600999	Prob. F(2,40)	0.2143
Obs*R-squared	3.557611	Prob. Chi-Square(2)	0.1688

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis

3.1. Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.64706	6.950654	-2.395035	0.0228
CR	-0.102341	0.079094	-1.293919	0.2053
DER	-0.079912	0.270485	-0.295440	0.7696
NPM	-3.704151	0.973271	-3.805880	0.0006
ROA	5.251903	1.364717	3.848345	0.0006
SIZE	0.596256	0.242419	2.459610	0.0197

3.2. Uji F

F-statistic	2.736631	Durbin-Watson stat	3.272429
Prob(F-statistic)	0.007925		

3.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.585484	Mean dependent var	0.266365
Adjusted R-squared	0.371541	S.D. dependent var	0.365825
S.E. of regression	0.290009	Akaike info criterion	0.633311
Sum squared resid	2.607264	Schwarz criterion	1.296028

Pemilihan Sampel

NO	KODE PERUSAHAAN	perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan yang lengkap				Data Outlier				Perusahaan tidak mengalami kerugian				keterangan
		2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
1	ADES	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
2	AISA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
3	ALTO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
4	BTEK	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
5	BUDI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
6	CAMP	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	eliminasi
7	CEKA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
8	CLEO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
9	DLTA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
10	FOOD	X	X	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	eliminasi
11	GOOD	X	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	eliminasi
12	HOKI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
13	ICBP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
14	IIKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
15	INDF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
16	KEJU	X	X	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	eliminasi
17	MGNA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
18	MLBI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
19	MYOR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
20	PANI	X	✓	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	eliminasi
21	PCAR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	eliminasi
22	PSDN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
23	ROTI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
24	SKBM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
25	SKLT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
26	STTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel
27	TBLA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	eliminasi
28	ULTJ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00550/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 31 Agustus 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Lestari
NIM : 11773200094
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Equity (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Asset (ROA)*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2019**)"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Emon Sulaeman
Kepala Kantor Perwakilan Riau

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower I, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : +62 21 515 0515, Fax : +62 21 515 0330, Toll Free : 0800 100 9000, Email : callcenter@idx.co.id

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Sri Lestari, dilahirkan di Balam, 28 September 1999. Ayahanda bernama ALIANTO dan Ibunda bernama MARSINEM. Penulis merupakan anak keempat empat dari bersaudara. Jenjang pendidikan dimulai dari SD S 01 SUNGAI RUMBIA 2 dari tahun 2006-2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP S TUNAS BANGSA dari tahun 2011-2014. Kemudian melanjutkan pendidikan SMA S TUNAS BANGSA dari tahun 2014-2017.

Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Konsentrasi Keuangan. Pada tanggal 02 Januari sampai 14 Februari 2020 melaksanakan PKL di PT Salim Ivomas Pratama Riau, kemudian pada tanggal 15 Juli-18 Agustus 2020 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Balam Sempurna, Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Dengan berkat Rahmat Allahh SWT. penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *NET PROFIT MARGIN (NPM)*, *RETURN ON ASSET (ROA)*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020)”**. Dibawah bimbingan Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA pada hari Kamis, 07 Oktober 2021 dipanggil untuk mengikuti ujian munaqasah dan dinyatakan lulus dengan nilai sangat memuaskan dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).